

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Terhadap Keputusan Pemilihan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur di Desa Tunjungtirto, Kecamatan Singosari dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan umur dari total 44 responden sebagian besar berusia >35 tahun sebanyak 28 responden. Berdasarkan paritas (jumlah anak) sebagian besar mempunyai jumlah anak 2 atau lebih sebanyak 35 responden. Berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar berpendidikan SD sebanyak 18 responden. Berdasarkan pekerjaan sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai swasta sebanyak 22 responden. Berdasarkan penghasilan sebagian besar mempunyai penghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000 sebanyak 23 responden.
2. Keputusan responden dalam pemilihan KB MKJP sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan video dan booklet seluruhnya menggunakan KB Non MKJP. Sedangkan setelah diberikan edukasi kesehatan, 11 responden berpindah keputusannya memilih KB MKJP.
3. Berdasarkan hasil analisa uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh edukasi kesehatan memiliki pengaruh terhadap keputusan pemilihan KB MKJP dengan hasil Wilcoxon menunjukkan nilai  $p$  adalah 0,001. Karena

nilai  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan rata-rata sebelum pemberian edukasi kesehatan dengan setelah diberikan edukasi kesehatan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Profesi Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi belajar bagi mahasiswa kebidanan tentang Keluarga Berencana khususnya Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Bagi bidan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih terhadap masyarakat yang masih menggunakan KB MKJP.

### 2. Bagi Pihak Masyarakat

Pada masyarakat yang sudah berpindah keputusannya memilih KB MKJP diharapkan benar nyata keikutsertaannya menjadi akseptor KB MKJP yang mereka pilih dengan dilakukan evaluasi tindak lanjut kepada masyarakat. Selain itu adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran bagi ibu yang belum bersedia menggunakan KB MKJP.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan berbagai variabel yang belum pernah diteliti pada penelitian sebelumnya khususnya kebenaran dalam pemasangan KB MKJP tersebut agar penelitian ini benar-benar nyata hasil yang didapat, tidak hanya sekedar keinginan yang berarti abstrak. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lembar form checklist agar lebih maksimal terhadap hasil penelitiannya serta dapat mengembangkan media edukasi yang menarik serta cara

penyampaian edukasi yang berbeda dengan sebelumnya sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat terutama wanita usia subur . Selain itu bisa ditambah frekuensi pemberian edukasi kesehatannya agar informasi yang di dapat oleh responden benar-benar maksimal sehingga bisa lebih meningkat responden yang keputusannya beralih menjadi KB MKJP.